

RESPON PERANCIS TERHADAP KONFLIK ANTARA SELEKA DAN ANTI BALAKA DI REPUBLIK AFRIKA TENGAH 2013-2014

Andre Graha Susilo

Abstrak

Penelitian ini berusaha mengkaji respon Perancis terhadap konflik antara Seleka dan Anti Balaka di Republik Afrika Tengah pada tahun 2013-2014 yang awalnya berawal dari motif ekonomi dan politik menyebar kearah dimensi etnis religius yang mengancam keamanan regional Afrika Tengah sehingga memunculkan respon dari Perancis.Untuk menganalisis bentuk respon yang dilakukan Perancis atas konflik tersebut, konsep R2P, Respon dan Resolusi konflik untuk menganalisis apa saja yang dilakukan Perancis untuk mengatasi konflik tersebut, kepentingan nasional untuk menganalisis kepentingan Perancis atas dampak konflik tersebut, dan teori konflik serta konflik etnis digunakan untuk menganalisi pola konflik yang terjadi antara Seleka dan Anti Balaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif artinya sumber penulisan diambil dari penelitian peneliti yang menulis seputar respon Perancis terhadap konflik Seleka dan Anti Balaka di Republik Afrika Tengah.Penelitian menunjukkan bahwa respon yang dilakukan Perancis bersifat mengacu pada konsep R2P dimana terdapat 3 tanggung jawab yaitu *prevent*, *react*, dan *rebuild*. Kondisi yang terjadi akibat konflik yang terjadi antara Seleka dan Anti Balaka dimana terdapat langkah seperti penurunan pasukan militer, serta berkontribusi terhadap reformasi struktur keamanan di Republik Afrika Tengah yang harus berkelanjutan yang disesuaikan dan fakta yang terjadi di lapangan.

Keyword: RAT,Perancis,Seleka,Anti Balaka, Konflik

FRANCE'S RESPONSE TO CONFLICT BETWEEN SELEKA AND ANTI BALAKA IN CENTRAL AFRICAN REPUBLIC 2013-2014

Andre Graha Susilo

Abstract

This study examines the French response to the conflict between Séleka and Anti Balaka in the Central African Republic in 2013-2014 that originally came from the economic and political motives spread towards religious ethnic dimension that threatens the security of the Central African region so that elicits a response from France. To analyze the response from France to the conflict, the concept of R2P, Response and Resolution of conflict to analyze what is being done to resolve the conflict, the national interest to analyze the interests of France over the impact of the conflict, and the theory of conflict and ethnic conflicts are used to analyze patterns of conflict between Séleka and Anti Balaka. This study used a qualitative method means that the source of writing taken from studies of researchers who wrote about the French response to the conflict Séleka and Anti Balaka in the Central African Republic. Research shows that the response of the French do is refer to the concept of R2P where there are three responsibilities that *Prevent*, *react*, and *rebuild*. Condition that occurs as a result of the conflict between Séleka and Anti Balaka where there are measures such as reduction of military forces, as well as contributing to the reform of security structures in the Central African Republic should be continuous adjusted and the fact that happened on the field

Keywords: CAR,France,Seleka,Anti Balaka,Conflict